

3R : Reduce, Reuse, Recycle Waste Management System Planning In The Village Of Panca Karya

M. Fadhil Sukmaraga¹, Dedi Hartanto²

Program Studi S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: fadhilsukmaraga@gmail.com, ddyhart27@gmail.com

ABSTRACT

Abstract Desa Panca Karya belum memiliki Tempat Sampah 3R dalam pengelolaan sampah. Atau yang biasa disebut dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) .Direncanakan sebuah sistem pengelolaan sampah terpadu untuk memperbaiki kondisi pengelolaan sampah di Desa Panca Karya. Observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan FGD digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini adalah pembentukan karakter masyarakat agar terbiasa dengan pola hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan Jenisnya

Keywords : Pengelolaan Sampah 3R, Reduce, Reuse, Recycle

PENDAHULUAN

Desa Panca Karya memiliki luas wilayah yaitu 610 Ha atau 6100 Km². Desa Panca Karya merupakan salah satu dari 15 desa di wilayah Kecamatan Alalak, yang terletak 10 Km ke arah Utara dari Kecamatan Alalak dan 35 Km sebelah selatan dari kota Kabupaten Barito Kuala serta kurang lebih 25 Km ke arah Utara dari kota Provinsi banjamasin. Desa Panca Karya mempunyai luas wilayah seluas 610 hektar atau 6.1000.000 M²

Berdasarkan hasil observasi, warga di Desa Panca Karya belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan pemilahan di sumber belum dilakukan, dan masih pula ditemukan kegiatan penimbunan dan pembakaran sampah. TPS yang telah ada belum menanamkan prinsip 3R.

Perlu pengadaan Tempat Sampah di Desa Panca Karya agar masyarakat sadar mengenai pentingnya pengelolaan sampah sehingga dapat bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan tiap-tiap individu dan memecahkan permasalahan sampah yang ada di lingkungan

METODE

Metode dalam pelaksanaan Pembuatan Sampah 3R ini adalah survey lapangan dan wawancara terhadap masyarakat sekitar lalu kemudian dapat kesepakatan untuk membuat Tempat Sampah 3R ini yang diharapkan memecahkan permasalahan sampah yang ada lingkungan sekitar Desa Panca Karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengelolaan Sampah

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah dapat didefinisikan sebagai suatu bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap timbulan sampah, penyimpanan sementara, pengumpulan, pemindahan atau pengangkutan, dan pengolahan serta pembuangan sampah dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, perlindungan alam, keindahan, dan pertimbangan lainnya serta mempertimbangkan masyarakat luas. (Tchobanoglous, G., et al., 1993).

Tempat Pengolahan Sampah 3R

Menurut Buku Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Permukiman (2012:5-6), Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R merupakan pola pendekatan dalam pengelolaan sampah yang berorientasi pada penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan upaya pengurangan timbulan sampah dengan mendorong penggunaan barang-barang yang dapat digunakan kembali dan dapat didekomposisi secara biologis (biodegradable) serta penerapan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan

Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R tidak hanya menyangkut masalah sosial dalam rangka mendorong perubahan sikap dan pola pikir masyarakat akan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan tetapi juga menyangkut pengaturan (manajemen) yang tepat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah.

Pada prinsipnya, penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R diarahkan pada konsep Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle (daur ulang), dimana dilakukan upaya untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya dengan pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku kompos dan komponen non organik sebagai bahan sekunder kegiatan industri seperti plastik, kertas, logam, gelas dan lain-lain.

KESIMPULAN

Secara umum kesimpulan hanya mengandung ringkasan umum dari hasil yang telah dipaparkan dan dibahas. Minimalkan penggunaan angka secuali memang menjadi penguat dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada dasarnya hanya terdiri dari satu paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

Tchobanoglous, G., et al. 1993. Integrated Solid Waste management. New York : McGraw-Hill

Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2003. Pedoman Pengelolaan Persampahan Perkotaan. Jakarta

Anonim. 2008. Undang – Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta.